

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a) Audit operasional Rumah Sakit Immanuel berperan dalam menilai efektivitas dan efisiensi dari peralatan dan material yang dipergunakan dalam pelaksanaan kerja, kualitas pelaksanaan audit internal dan eksternal, termasuk pembuatan laporan hasil audit serta bertanggungjawab atas mutu pelayanan Rumah Sakit Immanuel secara umum.
- b) Audit operasional Rumah Sakit Immanuel berperan untuk memastikan bahwa semua tugas-tugas Satuan Pengawas Intern dapat diselesaikan dengan standar prosedur yang berlaku di Rumah Sakit Immanuel dan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dan memastikan tidak ada keluhan pelanggan (*defect*) yang diakibatkan oleh kesalahan yang dibuat oleh dirinya maupun bawahannya, baik kesalahan prosedur, atau kesalahan lainnya yang menyebabkan terganggunya proses kerja di Rumah sakit Immanuel.
- c) Audit operasional dilakukan oleh auditor internal yang terpisah dari fungsi pelayanan jasa rawat inap sehingga independensi auditor terjaga. Auditor operasional bertanggungjawab kepada direktur utama dan audit

yang dilakukan didahului dengan adanya surat penugasan untuk memilih auditor yang akan melakukan audit atas suatu bagian tertentu.

- d) Auditor operasional Rumah Sakit Immanuel telah memiliki pedoman umum audit operasional yang wajib diikuti dalam melaksanakan fungsi audit agar mencapai mutu pelaksanaan audit dan mutu laporan audit yang dikehendaki serta adanya program audit yang memungkinkan audit dilakukan sesuai dengan ketentuan dan jadwal yang ditetapkan.
- e) Auditor operasional Rumah Sakit Immanuel menggunakan laporan hasil audit sebagai bahan masukan untuk audit periode berikutnya. Dalam laporan audit tersebut dimuat temuan-temuan yang diperoleh dalam pelaksanaan audit operasional serta terdapat saran atau rekomendasi untuk melaksanakan perbaikan atas masalah-masalah yang ditemukan dalam kegiatan pelayanan jasa rawat inap.
- f) Satuan Pengawas Intern selalu mengadakan analisa dalam pelaksanaan audit operasional serta memberikan saran-saran yang berguna bagi perbaikan atas kondisi yang ada di bagian pelayanan jasa rawat inap.
- g) Dari hasil perhitungan korelasi Rank Spearman diperoleh hasil sebesar 0.776 atau sebesar 77.6 % sehingga mengindikasikan penerimaan hipotesis nol ditolak. Dengan kata lain audit operasional memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pelayanan jasa rawat inap di rumah sakit.
- h) Jadi secara keseluruhan audit operasional di Rumah Sakit Immanuel berjalan dengan baik, efisien dan efektif sesuai dengan standar ISO yang

telah ditentukan dan berperan secara signifikan dalam meningkatkan pelayanan jasa rawat inap di rumah sakit.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengajukan beberapa saran:

1. Bagi Rumah Sakit
  - a) Sebaiknya untuk menunjang terlaksananya audit operasional yang lebih memadai, rumah sakit harus memiliki auditor dengan latar belakang pendidikan dan kecakapan profesional yang memadai.
  - b) Rumah sakit disarankan untuk meningkatkan jumlah auditor yang memperoleh pendidikan dan pelatihan di bidang audit operasional untuk meningkatkan kualitas personil.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a) Mengevaluasi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner penelitian beserta alternatif jawabannya, terutama untuk pertanyaan yang tidak valid.
  - b) Menggunakan responden yang lebih luas, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk berbagai perusahaan atau rumah sakit lain bila ingin melakukan penelitian di rumah sakit.
  - c) Penelitian dapat lebih spesifik misalnya peranan audit operasional dalam menilai persediaan, atau peranan audit operasional dalam meningkatkan penjualan obat-obatan di bagian farmasi.